

## ABSTRAK

Fuadah, Yayu Tsamrotul. 2012. “KEMAMPUAN BELAJAR BERNYANYI PADA BURUNG KENARI JANTAN MUDA (*Serinus canaria* Linn.) YANG DIDEHAHKAN SECARA *LIVE-TUTORING* DAN *TAPE-TUTORING*”. Skripsi. Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri. Bandung.

Burung kenari merupakan burung bernyanyi yang banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia. Memiliki variasi warna yang beragam dan kombinasi warna yang unik. Suara burung Kenari sangat variatif dengan naik turun nada yang mempunyai ritme irama lagu yang baik. Lingkungan sosial merupakan faktor penting dalam proses belajar bernyanyi, beberapa spesies termasuk burung kenari (*Serinus canaria* Linn.) mampu belajar lebih baik dengan metode pembelajaran secara *live-tutoring* dari pada secara *tape-tutoring*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendedahan suara burung kenari jantan dewasa secara *tape-tutoring* dan *live-tutoring* terhadap emisi nyanyian burung kenari jantan muda. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan (Februari-Mei 2011). Enam ekor burung kenari jantan muda dan dua burung tutor dibagi kedalam dua kelompok perlakuan proses belajar yaitu kelompok *tape-tutoring* dan kelompok *live-tutoring*. Perlakuan pendedahan suara dilakukan setiap pagi dari pukul 10.00-14.00 WIB selama 16 minggu. Hasil analisis suara diuji dengan menggunakan uji t. Penilaian kualitas nyanyian burung kenari muda dilakukan dengan metode pendedahan dan pencuplikan suara serta dianalisis dengan program komputer Avisoft-Sonograph Pro'. Pencuplikan suara dilakukan hingga diperoleh 50 cuplikan nyanyian setiap bulan selama empat bulan perlakuan dari setiap individu burung. Parameter suara nyanyian yang diukur meliputi: durasi nyanyian, *song repertoire*, *syllable repertoire*, *repertoire size*, dan jumlah tipe silabel dalam satu nyanyian. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa burung kenari jantan muda yang didedahkan secara *live-tutoring* dalam proses pembelajarannya mampu menghasilkan kualitas nyanyian yang paling baik dan berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) dibandingkan dengan ketiga perlakuan lainnya yang ditunjukkan dengan tingginya skor penilaian pada semua parameter kualitas nyanyian. Hasil statistik menunjukkan bahwa faktor interaksi sosial memberikan pengaruh yang nyata terhadap perkembangan nyanyian burung kenari jantan muda. Dengan demikian, interaksi sosial merupakan salah satu faktor yang sangat penting ketika proses pembelajaran vokal berlangsung pada masa periode sensitif.

**Kata Kunci:** *Serinus canaria* Linn., *live tutoring*, *tape tutoring*.